

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel berasal dari bahasa Latin *novellus* yang diturunkan dari kata *novies* yang berarti baru: cerita yang baru muncul kemudian sesudah drama, puisi, dan lain-lain. Tarigan (dalam Zulfahnur, 1996: 66). Novel cenderung bersifat meluas dan lebih menitikberatkan kompleksitas (Sayuti, 1996: 7). Sebuah novel tidak dapat dibaca selesai dalam waktu sekali duduk. Oleh karena itu, novel dapat mengungkapkan sesuatu secara bebas, lebih rinci, dan lebih detail.

Melalui novel, pengarang dapat menampilkan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam masyarakat. Pada hakikatnya, nilai-nilai kehidupan yang ada dalam novel merupakan gambaran dari rasa kemanusiaan pengarang terhadap realitas kehidupan itu sendiri.

Banyak nilai-nilai kehidupan yang ditampilkan pengarang dalam novelnya. Nilai-nilai kehidupan inilah yang dapat dijadikan sebagai pelajaran hidup yang biasa kita jumpai pada kehidupan sehari-hari.

Satu diantara novel yang banyak mengandung nilai-nilai kehidupan adalah novel *Partikel* ini. *Partikel* artinya unsur butir (dasar) benda atau bagian benda yang sangat kecil dan berdimensi; materi yang sangat kecil, seperti butir pasir, elektron, atom, atau molekul; zarah; (KBBI). Berdasarkan judul tersebut kata *Partikel* erat kaitannya dengan cerita yang ada dalam novel ini, yaitu menceritakan tentang lika-liku kehidupan seorang gadis yang bernama Zarah. Kata Zarah sama maknanya dengan Partikel.

Nilai-nilai kehidupan dalam novel merupakan sarana bagi pengarang untuk mengungkapkan pandangannya tentang kebenaran. Melalui watak para tokoh dalam novel, diharapkan pembaca dapat mengambil hikmah dan menjadikannya sebagai pelajaran hidup.

Kemampuan pengarang dalam mengungkapkan pandangannya tentang kebenaran tidak dapat dipisahkan dari pribadi pengarang itu sendiri. Salah satu pengarang yang memiliki kemampuan seperti itu adalah Dewi Lestari atau yang lebih dikenal dengan nama DEE. Sastrawati yang lahir di Bandung pada tanggal 20 Januari 1976 ini merupakan pengarang wanita yang produktif. Debut DEE dalam dunia sastra dimulai dengan novel *Supernova* episode pertama *Kesatria, Putri*, dan *Bintang Jatuh* yang diterbitkan pada tahun 2001. Disusul episode kedua, *Akar* pada tahun 2002, dan episode ketiga, *Petir* pada tahun 2004.

Serial *Supernova* konsisten menjadi *bestseller* nasional, dan membawa banyak kontribusi positif dalam dunia perbukuan Indonesia. Kiprahnya dalam dunia kepenulisan juga telah membawa DEE ke berbagai ajang nasional dan internasional.

Tahun 2012, serial *Supernova* kembali hadir dengan episode terbarunya, *Partikel*. Novel ini menceritakan tentang seorang dosen sekaligus ahli mikologi yang bernama Firas. Dia mempunyai dua orang anak yang bernama Zarah dan Hara. Zarah dibesarkan secara tidak konvensional oleh Firas (ayahnya). Zarah tidak diperbolehkan ayahnya untuk masuk ke sekolah formal, karena menurut ayahnya sekolah formal hanya menjadikan seorang anak sebagai kelinci percobaan dari sistem pendidikan yang sudah diketahui tidak menghasilkan apa-

apa selain robot penghafal. Hasilnya Zarah hanya bersekolah dirumahnya dan yang berperan sebagai guru adalah ayahnya sendiri. Zarah menganggap ayahnya seperti dewa.

Selain itu Firas juga mengajarkan pada Zarah tentang fungi yang sedang ditelitinya. Menurut Firas fungi adalah nenek moyang spesies manusia, fungi merupakan makhluk berkesadaran yang tahu dan bisa merasakan keberadaan makhluk lain. Firas juga mengatakan pada Zarah bahwa ada kehidupan lain di dunia ini selain manusia yang dapat dihubungkan oleh fungi. Pada Suatu hari Firas tiba-tiba menghilang, hal itu membuat kehidupan Zarah berubah. Sejak saat itu Zarah berusaha untuk menemukan ayahnya dan dia berubah menjadi anak yang mandiri. Pendidikan yang diterapkan ayahnya membuat Zarah lebih pintar dari anak lain yang seumuran dengan dia. Tragedi demi tragedi yang menimpa keluarganya membawa Zarah sebuah pelarian sekaligus pencarian yang panjang.

Bakat fotografi yang dimiliki Zarah membawanya lebih jauh ke tempat lain yaitu London. Di London, Zarah menemukan segalanya. Cinta, persahabatan, dan penghianatan. Di London juga Zarah akhirnya menemukan petunjuk penting yang membawa titik terang bagi pencariannya.

Alasan peneliti memilih novel *Partikel* karya DEE ini yaitu pertama; cerita dalam novel ini banyak mengandung nilai-nilai kehidupan yang biasa kita jumpai dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, seperti konflik antara suami dan istri, orang tua dan anak, serta menantu dan mertua. Kedua; bahasa yang digunakan pengarang dalam novel ini bervariasi yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca terhadap bahasa Inggris yang tidak terlalu dipahami oleh pembaca. Ketiga; cara pengarang dalam menggambarkan latar, tokoh, dan penokohan dalam novel *Partikel* ini sangat jelas sehingga pembaca dapat ikut merasakan suasana dan konflik yang sedang dialami oleh tokoh-tokoh dalam novel ini. Keempat; setelah peneliti membaca novel *Partikel* ini, peneliti menyadari bahwa banyak sekali nilai-nilai kehidupan yang dapat peneliti ketahui melalui novel, khususnya nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel *Partikel* ini. Nilai-nilai kehidupan dalam novel *Partikel* tergambar dengan jelas, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini dikhususkan pada nilai-nilai karena beberapa pertimbangan, yang pertama perlunya penekanan pada nilai-nilai kehidupan yang meliputi nilai pendidikan, nilai religius, nilai sosial, dan nilai individu dalam pelaksanaan pengajaran dan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Kedua; banyak orang yang kurang memahami tentang nilai-nilai yang sering dijumpai pada kehidupan sehari-hari, sehingga pengetahuan tentang nilai-nilai perlu ditingkatkan lagi. Ketiga; nilai-nilai kehidupan dapat juga dijadikan sebagai landasan dalam pergaulan seseorang maupun kelompok.

Penelitian mahasiswa tentang nilai-nilai sudah pernah dilakukan oleh Adisti Primi Wulan pada tahun 2002 dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel *Sang Guru* Karya Gerson Poyk”. Objek penelitiannya adalah novel *Sang Guru* karya Gerson Poyk. Peneliti berhasil menemukan:

1. nilai pendidikan religius yang meliputi: keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. nilai pendidikan sosial meliputi: toleransi, hormat menghormati, tolong menolong, dan musyawarah
3. nilai pendidikan individu meliputi: ke jujur-an, rendah hati, keadilan, bertanggung jawab, mandiri, dan berani

Saran dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya, seperti penelitian nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Sang Guru* yang belum pernah diteliti. Diharapkan dengan meneliti nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Sang Guru* akan menambah pengetahuan mahasiswa tentang nilai-nilai yang ada dalam karya sastra.

Selain itu, mahasiswa lain yang meneliti tentang nilai-nilai pendidikan adalah Novita Rih Amalia pada tahun 2010 dengan judul “Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata”. Objek penelitiannya adalah novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Penelitian ini berhasil menemukan:

1. nilai pendidikan religius merupakan sudut pandang yang mengikat manusia dengan Tuhan pencipta alam beserta isinya
2. nilai pendidikan moral yaitu suatu nilai yang menjadi ukuran patut tidaknya manusia bergaul dalam kehidupan bermasyarakat
3. nilai pendidikan sosial yaitu suatu kesadaran dan emosi yang relatif lestari terhadap suatu objek, gagasan, atau orang

Saran dari penelitian ini adalah peneliti lain sebaiknya terus meningkatkan penelitian dalam bidang sastra khususnya novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam dengan bentuk analisis yang berbeda karena novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata ini termasuk novel yang bagus dan berkualitas.

Ada beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, pertama; perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian sebelumnya yang diteliti adalah novel *Sang Guru* dan *Sang Pemimpi* sedangkan pada penelitian ini objek yang diteliti adalah novel *Partikel* karya DEE. Ke dua; penelitian sebelumnya mengkhususkan penelitiannya sebatas pada nilai-nilai pendidikan saja sedangkan pada penelitian ini yang diteliti adalah semua nilai-nilai yang ada dalam novel *Partikel*, seperti: nilai pendidikan, nilai religius, nilai sosial, dan nilai individu. Dan ke tiga; perbedaan terletak pada pendekatan yang digunakan, pada penelitian sebelumnya peneliti menggunakan pendekatan struktural sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dinamis.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode dan bentuk penelitian yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif. Metode deskriptif dan bentuk kualitatif dipilih karena pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan nilai-nilai yang ada dalam novel *Partikel* karya DEE dengan menggunakan data yang berbentuk kata-kata, frase, dan kalimat.

Hubungan penelitian ini dengan pelajaran Bahasa Indonesia dapat ditemukan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk SMA Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Kelas XI Semester I, pada Standar Kompetensi nomor 7, Membaca yang berbunyi “memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan” dan Kompetensi Dasar nomor 7.1 yang berbunyi “menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/novel terjemahan”.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah umum penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai dalam novel *Partikel* karya DEE? Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan dalam novel *Partikel* karya DEE?
- b. Bagaimanakah nilai-nilai religius dalam novel *Partikel* karya DEE?
- c. Bagaimanakah nilai-nilai sosial dalam novel *Partikel* karya DEE?
- d. Bagaimanakah nilai-nilai individu dalam novel *Partikel* karya DEE?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Partikel* karya DEE.
- b. Mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam novel *Partikel* karya DEE.
- c. Mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam novel *Partikel* karya DEE.
- d. Mendeskripsikan nilai-nilai individu dalam novel *Partikel* karya DEE.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat penelitian, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khasanah keilmuan dan pemahaman tentang karya sastra serta dapat menjadi pelajaran tentang nilai-nilai kehidupan yang disampaikan pengarang melalui sebuah karya sastra.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru mengenai unsur-unsur dan nilai-nilai yang terdapat dalam novel untuk dijadikan pedoman dalam pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah.

2. Bagi Peneliti

a. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

b. Menambah pengetahuan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah novel.

c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain.

3. Bagi Pembaca

a. Dapat memberikan gambaran bagi pembaca tentang isi cerita dalam novel ini, sehingga pembaca lebih tertarik untuk membaca novel ini secara keseluruhan.

- b. Dapat menambah jumlah karya ilmiah di perpustakaan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan pembaca.

1.5 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah digunakan supaya tidak terjadi kesalahpahaman yang mungkin terjadi dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Istilah-istilah yang dimaksud sebagai berikut.

- a. Nilai adalah seperangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak-corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan, maupun perilaku (Dradjat, dkk, 1996: 267).
- b. Novel adalah prosa rekaan yang panjang, yang menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun (Sudjiman, 1991:53).
- c. *Partikel* adalah judul dari novel karya DEE.
- d. Dewi Lestari (DEE) adalah pengarang novel *Partikel*.

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud nilai-nilai dalam novel *Partikel* karya DEE adalah keyakinan atau perasaan yang dimiliki oleh manusia menuju terbentuklah kepribadian yang utama guna mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara utuh yang terdapat dalam novel *Partikel* karya DEE.